REPOSITORI IAIN KUDUS

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pasar modal merupakan suatu *field* (bidang usaha) yang mempertemukan antara investor (pemilik modal / dana) dengan emiten (pelaku usaha yang membutuhkan modal dan mempunyai surat berharga untuk diperjual belikan) untuk melakukan investasi yang bertujuan memperoleh keuntungan atau profit.[1]

Pasar modal Indonesia secara bertahap melakukan suatu perkembangan dan perubahan untuk membantu para investor di Indonesia. Salah satu dari perkembangan tersebut yaitu munculnya pasar modal syariah. Pertumbuhan pasar modal syariah memilik tujuan untuk memberikan wadah kepada masyarakat islam untuk berinvestasi.[2] Pasar modal umum dan pasar modal syariah pada dasarnya sama, yang membedakan adalah pada jenis produk investasi dan akad saat bertransaksi sesuai dengan aturan yang sudah ditetapkan.[3]

Saham syariah merupakansalah satu instrumen utama dalam pasar modal syariah. Dibandingkan dengan instrument lainnya, saham mempunyai ukuran yang lebih banyak di dalam bursa. Hal tersebut karena jumlah transaksi harian saham lebih tinggi daripada instrumen lainnya, sehingga ukuran nilainya lebih tinggi. Siklus perubahan harga saham berubah setiap detiknya, hal itu dipengaruhi oleh banyaknya perubahan permintaan dan penawaran (*bid* dan *offer*) yang dapat terjadi pada waktu singkat di dalam pasar modal atau bursa, dan juga terpengaruh adanya isu- isu politik dan ekonomi. Untuk itu investor yang akan melakukan pembelian saham (investasi saham) sebelumnya harus menilai emitennya dengan baik untuk meyakinkan bahwa keputusan investasinya itu benar- benar mendapatkan keuntungan yang besar di kemudian hari. Investor juga harus pintar dalam menilai tingkat kesesuaian harga saham pada nilai perusahaan dengan menyesuaikan kinerja dari perusahaan yang dipilih.[4]

---

[1] Umarul Faruq, *Manajemen Keuangan Syariah*, *Cv Pustaka Setia*, 2017.

[2] Sultan Mahesa, "Analisis Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Firm Size Terhadap Profibilitas Pada Sektor Food and Beverage Yang Terdaftar Pada Indonesia SHaria Stock Ondex (ISSI) Periode 2017-2021" (IAIN Kudus, 2023).

[3] Sultan Mahesa, "Analisis Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Firm Size Terhadap Profibilitas Pada Sektor Food and Beverage Yang Terdaftar Pada Indonesia SHaria Stock Ondex (ISSI) Periode 2017-2021" (IAIN Kudus, 2023).

[4] Faruq, *Manajemen Keuangan Syariah*.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Harga saham yang diterbitkan pada bursa saham merupakan harga saham yang akan diperjual-belikan di pasar modal. Perubahan pada harga saham perusahaan memberikan informasi pertumbuhan kinerja perusahaan selama periode waktu tertentu. Dan untuk menilainya, dibutuhkan analisis fundamental perusahaan yakni analisis rasio keuangan.[5] Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas.

Rasio profitabilitas yang digunakan pada penilitian ini yaitu *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Equity* (ROE). Adapun alasan menggunakan rasio EPS, karena untuk mengukur laba bersih pada peruhasahaan pada jumlah saham yang beredar, dan alasan menggunakan rasio ROE ini adalah untuk mengukur tingkat laba dibandingkan dengan equitas pada saham biasa. Sedangkan rasio pada solvabilitas yaitu menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) alasan menggunakan pada rasio tersebut, karena untuk mengukur seberapa untungnya aktiva perusahaan yang dibiayai oleh hutang.[6]

Investasi Syariah di pasar modal Indonesia identik dengan *Jakarta Islamic Index* (JII) yang hanya terdiri dari 30 saham Syariah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), padahal sebenarnya bukan hanya itu. Sejak November 2007, Bapepam & LK telah mengeluarkan Daftar Efek Syariah (DES) yang berisi daftar saham Syariah yang ada di Indonesia. Keberadaan DES tersebut kemudian ditindaklanjuti oleh BEI dengan meluncurkan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).[7]

Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) terbit pada tanggal 12 mei 2011 merupakan indeks gabungan saham syariah yang sudah tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan telah di terbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Adapun bagian ISSI juga diseleksi kembali sebanyak dua kali dalam satu periode yaitu pada bulan Mei dan November, mengikuti jadwal pada DES.[8] Seleksi tersebut dengan menggunakan rata-rata tertimbang pada kapitalisasi pasar pada bulan Desember tahun 2007 sebagai tahun dasar untuk perhitungan tersebut. Hal ini sama dengan perhitungan BEI lainnya.

---

[5] Fina Adlia, Diah Yudhawati, and Azolla D Azis, "Pengaruh Current Ratio , Return On Assets Dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Kesehatan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2017 - 2021" 2, no. 1 (2023).

[6] Selva Wahnida, "Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Asset Ratio (DAR) Dan Return on Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Perusahaan Pada Sektor Pertanian Dalam Kelompok ISSI," *Tesis*, 2017.

[7] Faruq, *Manajemen Keuangan Syariah*.

[8] Bursa Efek Indonesia, "Index Saham Syariah Indonesia (ISSI)," (Jakarta: Bursa Efek Indonesia, 2023), 2023, https://www.idx.co.id/id/idx-syariah/indeks-saham-syariah.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Adapun setiap periode selalu ada saham syariah yang tidak lulus dalam mengikuti seleksi dan bisa jadi keluar dari indeks, begitu juga sebaliknya saham baru yang selesai seleksi juga masuk dalam indeks.[9]

Gambar 1.1
Saham syariah yang termuat didalam, Daftar Efek Syariah (per Desember 2022)

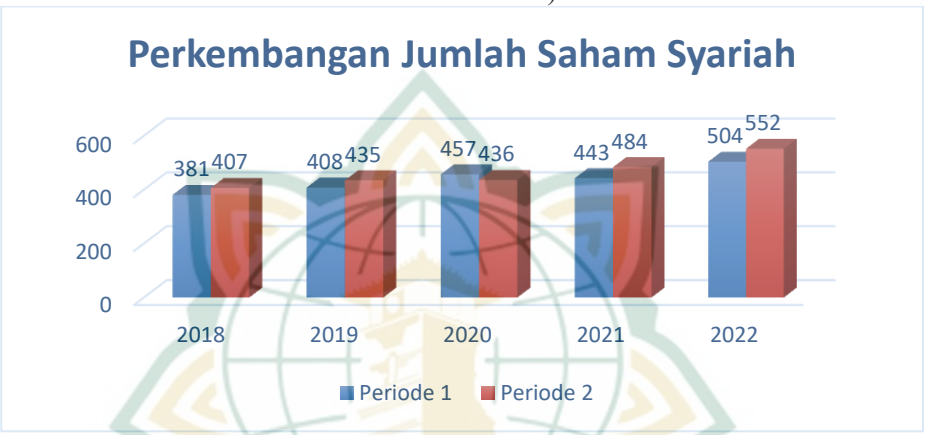

Sumber: Data diolah [10]

Berdasarkan gambar 1.1, pada jangka waktu lima tahun terakhir, saham syariah yang masuk pada Daftar Efek Syariah (DES) totalnya terus mengalami peningkatan. Semenjak periode ke-2 tahun 2018 sampai periode ke-2 tahun 2022, total DES meningkat sebesar 33,2% dan pada tahun 2020 pada periode ke-2 mengalami penurunan akibat Covid-19 dan tahun selanjutnya meningkat dengan stabil. Kenaikan ini dapat menjadikan bukti bahwa semakin besarnya partisipasi masyarakat terhadap pasar saham syariah di Indonesia.[11]

[9] Faruq, *Manajemen Keuangan Syariah*.

[10] Otoritas Jasa Keuangan, "Otoritas Jasa Keuangan," *Saham Syariah (Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan, 2022)*, 2022, 2, https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/saham-syariah/Pages/Statistik-Saham-Syariah---Desember-2021.aspx.

[11] Siti Rokhaniyah, "Pengaruh Indikator Fundamental Dan Makroekonomi Terhadap Harga Saham Yang Tergabung Dalam ISSI," 2020.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Gambar 1.2

Sumber: Data diolah[12]

Penurunan tertitinggi ISSI yang terjadi pada tahun 2020 senilai 39% karena terjadinya kasus pandemi Covid-19, seperti yang sudah dijelaskan pada gambar 1.2 diatas. Hal tersebut membuat kapitalisasi pasar yang dihitung secara dari tahun ke tahun/ *year on year* (YoY). Dalam tahun berikutnya terjadi peningkatan kenaikan yang cukup besar pada ISSI senilai 75%. Hal ini bisa dibuktikan apabila ISSI pada saham syariah memiliki kemampuan untuk mengembangkan secara cepat dengan menstabilkan kapitalisasi pasarnya dan menambah keuntungan di tahun berikutnya untuk menutupi penurunan di tahun sebelumnya yang telah terjadi. Pada gambar diatas ada dua indeks yang baru saja launching yaitu IDX-Mes Bumn 17 index ini mengukur kinerja harga dari 17 saham syariah yang merupakan Badan Usaha Milik Negara, maka dari itu peningkatan kapitalisasi indeks tersebut masih rendah karena baru ada pada tahun 2021 dan IDX *Sharia Growth Index* ini mengukur kinerja harga dari 30 saham syariah yang mempunyai tren peningkatan laba bersih dan keuntungan relative terhadap harga dengan likuiditas transaksi dan kinerja pada keuangan yang baik, indeks ini diluncurkan pada tanggal 31 Oktober 2022.[13]

[12] Otoritas Jasa Keuangan, Saham Syariah (Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan, 2022), 2. https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/saham-syariah/Pages/Statistik-Saham-Syariah---Desember-2021.aspx.

[13] IDX Syariah, "Indeks Saham Syariah," 2023, https://www.idx.co.id/id/idx-syariah/indeks-saham-syariah.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Hasil pertumbuhan kapitalisasi pasar dari tahun ke tahun / *year on year* (YoY) yang besar dan sangat cepat menjadi menarik untuk dianalisis lebih lanjut mengenai variabel – variabel yang mempunyai pengaruh pertumbuhan nilai kapitalisasi pasar terhadap ISSI. Jumlah keseluruhan kapitalisasi pasar lebih besar dibandingkan JII dan JII70, karena total saham syariah lebih banyak daripada JII dan JII70. Selain itu, kinerja keuangan pada perusahaan yang termasuk pada index ISSI menentukan nilai besar atau kecilnya dalam index ISSI.[14]

Bursa Efek Indonesia (BEI) ada beberapa macam pilihan untuk memulai berinvestasi, salah satunya adalah pada sub sektor Kesehatan. Perusahaan sub sektor Kesehatan ini termasuk dalam kategori perdagangan dan investasi di BEI yang juga memiliki peran penting dalam perekonomian negara Indonesia pada penanaman modal. Hal ini dikarenakan masyarakat sadar akan pentingnya kesehatan. Dalam perusahaan sub sektor Kesehatan terdapat beberapa perusahaan yang mempunyai kinerja keuangan yang sangat baik, namun ada salah satu perusahaan yakni Sejahtera Anugerah Tbk yang mempunyai kinerja keuangan yang kurang baik, sehingga mengalami penurunan harga saham pada Perusahaan tersebut.

Gambar 1.3

Sumber: Data diolah[15]

[14] Rokhaniyah, "Pengaruh Indikator Fundamental Dan Makroekonomi Terhadap Harga Saham Yang Tergabung Dalam ISSI."

[15] Viva Budi Kusnandar, "Nilai Dan Pertumbuhan PDB Sektor Jasa Kesehatan Dan Kegiatan Sosial(2010-

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Gambar 1.3, menurut data Produk Domestik Bruto (PDB) sektor Kesehatan dilihat dari pendapatan rill mengalami peningkatan secara *Year on Year* (YoY), sektor Kesehatan termasuk kebutuhan dasar yang menunjang keseheatan sesorang, walaupun kegiatan jual-beli melemah ditahun 2017, namun kebutuhan pada Kesehatan terus berjalan. Oleh sebab itu, dari segi nilai pendapatan rill sektor Kesehatan bisa memperlihatkan kenaikan selama 5 tahun terakhir. Meskipun, dari segi laju pertumbuhan secara *Year on Year* (YoY) mengalami perlambatan. Laju pertumbuhan yang sempat melambat yaitu pada tahun 2017 yaitu senilai 8,66% dibandingkan tahun sesudahnya yang memiliki laju pertumbuhan di angka 11,00. Data Produk Domestik Bruto (PDB) juga menjelaskan bahwa, salah satu faktor ekonomi yang masih bisa tumbuh adalah pada sektor Kesehatan. Pencapaian pada tahun 2020 yang tumbuh 11,56%. Namun, perkembangan pada sektor jasa Kesehatan pada tahun 2021 melebihi tingkat PDB nasional yang besarnya 3,69%, serta menjadikan sektor dengan peningkatan yang tinggi dibandingkan dengan sektor lainnya. Pada masa Covid-19, sektor jasa Kesehatan dan kegiatan sosial menulis peningkatan tinggi seiring meningkatnya permintaan obat – obatan ataupun peralatan kesehatan digunakan untuk penanganan pasien yang terinfeksi virus Corona. Dalam melakukan vaksinasi Covid-19 yang dilakukan pemerintah secara masih juga turut mendorong peningkatan sektor Kesehatan.[16] Namun, hal tersebut harus ditingkatkan lagi, mengingat pertumbuhan dan perkembangan sektor ini terbilang masih terjadi pergerakan fluktuatif dan cukup tinggi.

Laporan keuangan merupakan proses pancatatan dan perhitungan yang digunakan sebagai alat komunikasi pada pihak – pihak yang berkepentingan dengan data keuangan kepada kinerja perusahaan selama periode tertentu karena berisi informasi tentang kinerja keuangan dan perubahan posisi keuangan perusahaan.[17]

2021),"Databooks,2022https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/02/24/sektor-jasa-kesehatan-dan-kegiatan-sosial-tumbuh-1046-pada-2021.

[16] Viva Budi Kusnandar, "Databooks," *Nilai Dan Pertumbuhan PDB Sektor Jasa Kesehatan Dan Kegiatan Sosial (2010-2021)*, n.d., https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/02/24/sektor-jasa-kesehatan-dan-kegiatan-sosial-tumbuh-1046-pada-2021#:~:text=Sektor Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial Tumbuh 10%2C46%25 pada 2021,-Ekonomi %26 Makro&text=Produk domestik bruto (PDB) atas,y.

[17] Mahesa, "Analisis Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Firm Size Terhadap Profibilitas Pada Sektor Food and Beverage Yang Terdaftar Pada Indonesia SHaria Stock Ondex (ISSI) Periode 2017-2021."

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Dengan adanya laporan tersebut, dapat menjadi pertimbangan investor dalam memilih perusahaan yang bagus.[18]

Analisis pada laporan keuangan adalah salah satu prosedur yang digunakan untuk memahami keadaan keuangan entitas perusahaan serta hasil kinerja keuangan perusahaan di masa lalu dan masa yang akan datang. Oleh sebab itu, pemilik atau investor harus melihat ciri-ciri perusahaan yang memiliki kinerja yang baik dan faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham. EPS, DER, dan ROE pada Perusahaan termasuk pada analisis rasio keuangan yang bisa mempengaruhi harga saham.

Earning Per Share (EPS) sebagai keuntungan yang dihasilkan oleh suatu Perusahaan atas satu unit pada saham. *Earning Per Share* (EPS) didefinisikan sebagai laba yang dihasilkan oleh suatu perusahaan untuk setiap saham yang diterbitkannya.[19] EPS adalah perbandingan antara laba bersih setelah pajak pada satu tahun dengan jumlah keseluruhan saham yang sudah diterbitkan. Dalam perhitungan EPS ada dua jenis diantaranya: Pertama, EPS Historis merupakan EPS yang dapat dihitung berdasarkan kinerja perusahaan pada masa lampau. Kedua, EPS Proyektif merupakan EPS yang diperkirakan terjadi dalam asumsi sesuai pada proyeksi kinerja emiten.[20]

Dept to Equity Ratio (DER) merupakan rasio keuangan yang mengukur rasio utang kepada ekuitas. Apabila rasio utang Perusahaan meningkat, rasio pada keuangannya meningkat. Rasio ini pada umumnya adalah salah satu penentu utama pada kelayakan perusahaan. Rendahnya *Dept to Equity Ratio* (DER) menandakan modal yang digunakan pada operasional perusahaan semakin kecil, dan resiko yang ditanggung oleh investor juga akan semakin kecil dan kemungkinan akan meningkatkan harga saham.[21]

Return On Equity (ROE) dapat dihitung berdasarkan perbandingan antara laba bersih dengan modal pada perusahaan

---

[18] Susanto dan Henny, "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur," *Jurnal Paradigma Akuntansi* 4, no. 1 (2019).

[19] Rosa Fitriana, "The Effect of EPS and Dividend Payout Ratio on Stock Prices: A Study of PSX Listed Non-Financial Firms," *International Journal of Business and Administrative Studies* 8, no. 2 (2022).

[20] M. Fala Dika and dan Pasaribu Hiras, "Pengaruh Earning Per Share, Return On Asset Dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham," *Jurnal Ilmiah Ecobuss* 9, no. 1 (2020): 260, https://doi.org/10.51747/ecobuss.v9i1.746.

[21] Sholi Robiyatun and Deni Ramdani, "Analisis Pengaruh Return on Equity, Debt to Equity Ratio Dan Growth Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2021," *JURNAL EKONOMI, MANAJEMEN, BISNIS DAN SOSIAL (EMBISS)* 3, no. 1 (2022): 36–48.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

tersebut. ROE yang tinggi bergantung pada pemeliharaan likuiditas, pengelolaan asset yang baik, dan penggunaan pada utang yang tepat.[22] Jadi ROE adalah salah satu bentuk analisis profitabilitas pada rasio keuangan yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri dari investasi pemilik modal.

Tabel.1.2
Research Gap Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham

Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
Muhammad Zakaria,2021	Analisis Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Asset* (ROA) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham melalui Kebijakan Dividen sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015-2019)	Kajian ini menunjukkan *Earning Per Share* memiliki pengaruh tidak langsung terhadap harga saham melalui kebijakan dividen sebagai variabel intervening.
Erly Sherlita, Dadin Solihin dan Marwan Fauzi, 2022	Implikasi *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Rokok	Kajian ini menunjukkan jika EPS secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Kajian yang dijalankan oleh Muhammad Zakaria memperlihatkan bahwa *Earning Per Share* (EPS) tidak memiliki pengaruh tidak langsung terhadap harga saham melalui kebijakan

[22] Robiyatun and Ramdani.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

dividen sebagai variabel intervening.[23] Hal tersebut berlawanan dengan kajian yang dijalankan oleh Erly Sherlita, Dadin Solihin dan Marwan Fauzi jika EPS secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.[24]

Tabel 1.2
Research Gap Dept to Equity Ratio (DER) terhadap Harga Saham

Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
I Made Angga Adikerta dan Nyoman Abundanti, 2020	Pengaruh Inflasi, *Return On Assets*, Dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Harga Saham	Kajian ini menunjukkan inflasi tidak berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan *Dept to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif terhadap harga saham.
Sri Bulkia, Burhannudin, Kurniaty, Alpia Rahmah, Mustaghfiri Abdan, 2022	Pengaruh Rasio Hutang terhadap Ekuitas (DER) dan *Return on Equity* (ROE) Pada Harga Saham Syariah	Kajian ini memberikan bukti empiris bahwa *Dept To Equity Ratio* (DER) mempunyai pengaruh positif terhadap harga saham syariah.

Kajian terdahulu yang dijalankan oleh I Made Angga Adikerta dan Nyoman Abundanti diperoleh hasil penelitian bahwa inflasi tidak berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan *Dept to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif terhadap harga saham.[25] Hal itu senada

[23] Muhammad Zakaria, "Analisis Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Melalui Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di," *Business Management Analysis Journal (BMAJ)* 4, no. 1 (2021): 75–96, https://doi.org/10.24176/bmaj.v4i1.5828.

[24] Erly Sherlita, Dadin Solihin, and Marwan Fauzi, "Implikasi Return on Assets (Roa), Return on Equity (Roe), Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Rokok," *Komitmen: Jurnal Ilmiah Manajemen* 3, no. 2 (2023): 140–47, https://doi.org/10.15575/jim.v3i2.23273.

[25] I Made Angga Ardikerta and Nyoya Abundanti, "PENGARUH INFLASI, RETURN ON ASSETS, DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP HARGA SAHAM," *E-Jurnal Manajemen* 27, no. 2 (2020).

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

dengan kajian yang dijalankan oleh Sri Bulkia Burhannudin, Kurniaty, Alpia Rahmah, Mustaghfiri Abdan bahwa *Dept to Equity Ratio* (DER) mempunyai pengaruh positif terhadap harga saham syariah.[26]

Tabel 1.3
Research Gap Return On Equity (ROE) terhadap Harga Saham

Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
Putri Wulandari dan Aliah Pratiwi, 2023	Pengaruh *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham Pada PT. Kimia Farma Tbk	Kajian ini memberikan hasil bahwa ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan.
Khairul Anwar Lubis dan Emelia Rahmadhany Putri Gami, 2022	Pengaruh *Return on Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Go Public yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019.	Kajian ini memperlihatkan bahwa *Return On Equity* memiliki pengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan.

Penelitian terdahulu yang dijalankan oleh Putri Wulandari dan Aliah Pratiwi memberikan hasil bahwa ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan.[27] Hal itu terdapat perbedaan hasil dengan kajian yang dijalankan oleh Khairul Anwar Lubis dan Emelia Rahmadhany Putri Gami yang memperlihatkan bahwa *Return on Equity* memiliki pengaruh positif terhadap harga saham pada Perusahaan.[28]

[26] Sri Bulkia and Dkk, "Pengaruh Rasio Hutang Terhadap Ekuitas (DER) Dan Return on Equity (ROE) Tentang Harga Saham Syariah," no. 250 (2022).

[27] Putri Wulandari and Aliah Pratiwi, "Pengaruh Return on Assets (Roa) Dan Return on Equity (Roe) Terhadap Harga Saham Perbankan," *Manajemen & Bisnis Jurnal* 5, no. 2 (2023).

[28] Khairul Anwar Lubis and Dkk, "Pengaruh Return On Assets (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Go Public Yang

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Uraian permasalahan yang dijalankan pada kajian terdahulu mengenai analisis *Earning Per Share* (EPS), *Dept to Equity Ratio* (DER), dan *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham perusahaan masih terdapat hasil penelitian yang berlawanan, sehingga penulis menjalankan pengkajian ulang namun dengan memadukan ketiganya agar lebih memahami kajian mana yang bisa didukung.

Sesuai pada latar belakang yang diuraikan, penulis tertarik memberikan bukti dan hasil yang berjudul **"Pengaruh Analisis Rasio Keuangan (EPS,DER,dan ROE) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Sektor Kesehatan ISSI) Periode 2018-2022.".**

B. Rumusan Masalah

Sesuai pada latar belakang permasalahan yang sudah diuraikan, bisa dikemukakan rumusan masalah kajian ini, yaitu:

1. Apakah *Earning Per Share* (EPS) memiliki pengaruh terhadap harga saham (Studi Kasus Sektor Kesehatan ISSI) Periode 2018-2022?
2. Apakah *Dept to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh terhadap harga saham (Studi Kasus Sektor Kesehatan ISSI) Periode 2018-2022?
3. Apakah *Return on Equity* (ROE) memiliki pengaruh terhadap harga saham (Studi Kasus Sektor Kesehatan ISSI) Periode 2018-2022?

C. Tujuan Masalah

Sesuai pada latar belakang permasalahan yang sudah diuraikan maka tujuan kajian ini, yaitu:

1. Guna menguji secara empiris pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham **(**Studi Kasus Sektor Kesehatan ISSI) Periode 2018-2022.
2. Guna menguji secara empiris pengaruh *Dept to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham (Studi Kasus Sektor Kesehatan ISSI) Periode 2018-2022.
3. Guna menguji secara empiris pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap harga (Studi Kasus Sektor Kesehatan ISSI) Periode 2018-2022.

Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019," *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Akuntansi* 9, no. 1 (2022): 15.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa memberi manfaat kepada peneliti maupun pihak lain yang memerlukan. Berikut ini adalah manfaat penelitian yang diharapkan, antara lain:

1. Manfaat Toritis
   a) Dapat memberi tambahan pengetahuan perihal analisis fundamental guna memprediksi harga saham serta dapat dimanfaatkan sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya.
   b) Dapat memberi bukti kebenaran secara empiris mengenai Pengaruh Analisis Rasio Keuangan (EPS,DER,dan ROE) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Sektor Kesehatan ISSI) Periode 2018-2022
2. Manfaat Praktisi
   a) Bagi IAIN Kudus, hasil penelitian yang diperoleh bisa dijadikan sebagai referensi mahasiswa yang akan meneliti dengan masalah yang serupa.
   b) Bagi Perusahaan, hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi gambaran dalam melakukan penilaian mengenai kinerja keuangannya agar mampu menarik perhatian calon investor untuk menanamkan modalnya.
   c) Bagi Pemodal (Investor), hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan untuk mempertimbangkan pengambilan sebuah kebijakan investasi sehingga menghasilkan keuntungan yang sangat tinggi.
   d) Bagi Peneliti, hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi tambahan pengetahuan ilmu untuk mengembangkan pemikiran terkait analisis kinerja keuangan suatu Perusahaan memakai rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas guna memprediksi harga saham.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini disusun dengan tujuan untuk membantu penyusunan laporan secara sistematis sehingga memberikan kemudahan para pembaca dalam memperoleh gambaran penelitian secara keseluruhan. Adapun sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari:

1. Bagian Awal

   Bagian ini meliputi halaman judul, halaman nota persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian skripsi, halaman abstrak, halaman motto,

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar singkatan, daftar tabel, dan daftar gambar.

2. Bab Isi

Bagian isi ini terdiri dari lima bab, antara lain:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisikan perihal deskripsi teori yang berhubungan dengan judul penelitian, penelitian terdahulu, kerangka berpikir, dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai metode penelitian yang meliputi jenis dan pendekatan penelitian, sumber data, populasi dan sampel, identifikasi variabel penelitian, definisi variabel operasional, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi pemaparan mengenai gambaran umum objek penelitian, analisis data, dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisikan perihal kesimpulan penelitian yang dilakukan dan saran-saran.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir ini meliputi daftar pustaka, lampiranlampiran, dan daftar riwayat hidup.

REPOSITORI IAIN KUDUS